



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian
Bahan Baku Pada Kafe *Next 8*

Skripsi

Oleh

Anastasia Tertia Degta Fredicia

2014320165

Bandung

2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian
Bahan Baku Pada Kafe *Next 8*

Skripsi

Oleh

Anastasia Tertia Degta Fredicia

2014320165

Pembimbing

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Anastasia Tertia Degta Fredicia
Nomor Pokok : 2014320165
Judul : Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Bahan Baku
Pada Kafe *Next 8*

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 18 Juli 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Gandhi Pawitan, Ph.D

: 

Sekretaris

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Anggota

Marihot Tua Effendi, Drs., M.Si

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Tertia Degta Fredicia

NPM : 2014320165

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian
Bahan Baku Pada Kafe *Next 8*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 11 Juli 2018



Anastasia Tertia Degta Fredicia

ABSTRAK

Nama : Anastasia Tertia Degta Fredicia

NPM : 2014320165

Judul : Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Bahan Baku Pada Kafe *Next 8*

Meningkatnya industri restoran dan kafe di Kota dan Kabupaten Bandung kini mengalami peningkatan 50% sampai 52,3%. Dengan peningkatan ini, maka banyak bermunculan pesaing baru di industri restoran dan kafe. Kafe *Next 8* menjadi salah satu usaha yang bergerak di industri restoran dan kafe, dimana membutuhkan sistem informasi sebagai alat pendukung proses bisnis di kafe. Sistem informasi salah satunya digunakan untuk melakukan pencatatan pembelian bahan baku yang dapat mendukung pengambilan keputusan belanja selanjutnya di kafe *Next 8*

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka digunakan jenis penelitian deskriptif analitis dan metode penelitian Studi Kasus. Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen mengenai sistem informasi, perkembangan dan masalah yang dihadapi oleh kafe. Teknik Analisa data digunakan adalah *Framework Laudon* untuk menggambarkan keadaan internal dan eksternal kafe *Next 8*, *BPMN (Business Proses Modelling and Notation)* untuk menggambarkan proses bisnis aktual dan usulan-usulan perbaikan proses bisnis kafe *Next 8* dan *Decision Tree* untuk menggambarkan cara berpikir rancangan sistem dalam memberikan informasi pendukung keputusan belanja.

Berdasarkan hasil analisa tersebut, maka kebutuhan kafe *Next 8* adalah rancangan sistem pendukung keputusan pembelian bahan baku yang mampu mengelola data pencatatan pembelian bahan baku. Rancangan sistem ini memiliki tiga fitur utama yaitu dapat mencatat bahan baku, transaksi pembelian bahan baku, dan bahan baku detail (*TPS*), mengolah data dari transaksi menjadi laporan (*MIS*) dan mengolah laporan menjadi informasi sehingga dapat memberikan rekomendasi pendukung keputusan pembelian bahan baku (*DSS*).

Kata Kunci: Pencatatan pembelian, Keputusan belanja, Sistem pendukung.

ABSTRACT

Name : Anastasia Tertia Degta Fredicia

NPM : 2014320165

Title : Decision Support System on Raw Material Purchasing at Next 8 Cafe.

The increasing number in both restaurant and cafe industries in the city and region of Bandung has reached 50% up until 52,3%. Therefore with this escalation, the number of new competitors has raised for restaurant and cafe industries. As one of the businesses within this industry, *Next 8 Cafe* needs *MIS (Management Information System)* as a support tools for the cafe's business process. The information system will be used to make a ledger that will support the next spending decision making process at *Next 8 Cafe*.

To achieve the objectives of this research, the analytical descriptive research and the Case Study methods are used. The required data collection techniques are obtained through interviews, observations, and document studies where information systems, developments, and problems faced by cafes will serve as inputs. Data analysis techniques used are as follows: Laudon Framework to describe the internal and external circumstances of *Next 8* cafes; BPMN (Business Process Modeling and Notation) to describe the actual business processes and proposals to improve the business process of *Next 8*; and Decision Tree to illustrate the system design thinking in providing information that support spending decisions.

In accordance with the analysis above, *Next 8 Cafe* needs to have a supporting system designed to help with the decision making process where the ledger is being managed. This supporting system will have three main features. The first is *TPS (Transaction Processing System)* that includes the management of the raw materials, the transaction of the raw materials, and the details of each of the raw materials. Secondly is the *MIS (Management Information System)* that includes the management of the a report of all the transactions. Finally, *DSS (Decision Support System)* is the resulting report that will act as a source of recommendation to help *Next 8 Cafe* to make a better decision making process for the raw materials.

Keywords : Ledger, Spending Decision, Support System.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Bahan Baku di Kafe *Next 8*” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dengan tujuan yaitu memenuhi persyaratan menempuh Ujian Sidang Jenjang Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Dalam pembuatannya, setelah melalui proses yang panjang serta penuh tantangan skripsi ini mampu terselesaikan walau jauh dari sempurna, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ucapan terima kasih ingin dipanjatkan sebesar-besarnya oleh penulis kepada seluruh pihak yang berperan dalam pembuatan skripsi diantaranya:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu memberi berkat, kasih, dan penyertaan-Nya dalam kehidupan penulis.
2. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktu dan pikiran ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan dalam penelitian skripsi ini. Terimakasih atas waktu, ilmu, perhatian yang bapak berikan dan dengan sabar menghadapi kekurangan penulis.
3. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan, khususnya dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang berguna kepada penulis.
6. Kepada Yohanes DeBritto Djoko Warsito dan YCM Anita Watung selaku orangtua penulis. YF. Dagna Sabrina dan YF. Digna Safira selaku kakak penulis, yang senantiasa ada bagi penulis dalam keadaan apapun.
7. Kepada pihak pemilik kafe *Next 8* yang juga teman penulis Christian Jordan, terima kasih telah menolong, meluangkan waktu, dan bersedia mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Kepada teman-teman Gonzaga Bandung yang menjadi keluarga penulis selama merantau di Bandung (Pingkan Audrine, Juan Martin, Bryan Kevin, Petra Cahaya, Timothy Vicario, Jordy Siwemole, Daniel Argo, Magenta Pradangga)
9. Kepada Lola Garda Sihombing, terima kasih telah setia sejak tahun pertama hingga akhir. Menjadi saksi perjuangan segala suka duka perkuliahan dan kehidupan, menjadi pendengar, penyemangat, dan keluarga. *See you on top!*
10. Kepada Marina Chua, terima kasih atas kesetiaan sejak tahun pertama hingga akhir. Atas segala tawa dan air mata, pengalaman, cerita dan cita yang dibagi bersama. *See you on top!*

11. Kepada Ajeng Amanda dan Lukman Hakim, Bonita Priliana dan Aradea Abidin terima kasih atas persahabatan yang sudah dibangun selama ini, segala ketulusan dan kebahagiaan. Tetap bahagia bersama dimana pun kalian berada. *See you on top!*
12. Kepada Sohuturon Fernando Napitupulu, terima kasih atas segala waktu, dukungan, kebahagiaan, dan kasih sayang. Terima kasih atas segalanya yang tidak dapat terulang. Terima kasih selalu ada dalam suka dan duka hingga akhir masa penulis berada di Kota Bandung. Terima kasih atas kesetiiaannya, semoga suatu hari nanti dapat dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih mendukung. Semoga kesehatan dan kebahagiaan meliputi mu selalu. *Wish you all the better 'cause you are the best.*
13. Kepada Evita Nurhana dan Keren Priskila terima kasih terima kasih terima kasih atas kekuatan yang kalian berikan, atas tawa, waktu, pertolongan, dan kebahagiaan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Tetap bersama ya!
14. Kepada teman seperjuangan skripsi Muhammad Aditya dan Andreas Ujuna, terima kasih atas segala pertolongan, waktu, dukungan, bimbingan yang telah diberikan. Perjuangan belum berakhir teman-teman. *Goodluck!*
15. Kepada sahabat Cilla Delhaye, Naomi Maria, Irene Cendani, Angela Kezia, Monika Priska, Helen Silsa, Regina Angie, Bernadette Raisa, Nadya Pitta, Maria Carmeitta, Rezon Yehezkiel, Rama Putra, Ladislaus Ryanniro, Christian Joshua, Resi Bagaskara, Anandra Prakoso, atas segala dukungan, doa, dan tawa yang diberikan untung menghibur penulis.

16. Kepada sahabat Tasskja Nofeyska, Aliya Rizka, Mutia Ellena, Francisca Felicia, terima kasih perempuan kuat. Terima kasih sudah berbagi kekuatan dan kebahagiaan.
17. Kepada Daniel Ramos Mamimpin Napitupulu, terima kasih atas segala perhatian, dukungan, teguran, dan nasihat yang terbaik yang selalu diberikan.
18. Kepada Bayu Yulansyah, terima kasih atas segala perhatian, dukungan, waktu, dan hiburan yang selalu diberikan. Terima kasih jalan-jalan malamnya, hal-hal konyol yang membahagiakan dan tak terlupakan.
19. Kepada para senior yang menjadi sahabat dan saudara, Kemal Arrigi, Andi Bulan, Andreas Ujuna, Tatuka Trimulyono, Mikky Kansa, Alfrey Merizha. Terima kasih atas kebahagiaan yang diberikan. Atas segala perhatian dan pertolongan, terima kasih.
20. Kepada sahabat Bryan Kevin, Petra Cahaya Atmadja, Aryo Bagas, Dhanny Ramdhan, Raditya Aji, Kenneth Alexander, Adhitya Wibisono, Bryan Nicholas, Ezra Noya terima kasih sudah bersedia menjadi pendengar dan penasihat bagi penulis. Atas segala dukungan, semangat, dan doa. Terima kasih sudah setia sejak awal, berbagi suka dan duka. Selalu ada ketika penulis membutuhkan.
21. Kepada keluarga besar Tatib 2013, 2014, dan 2015. Terima kasih atas pengalaman, suka dan duka yang tidak akan pernah terlupakan. *You know what you get if you break the rules!*

22. Kepada yang selalu ada dalam perjuangan tatib; Khalif Rabani, Bryan Nicholas, Fazli Nur Ardi. Terima kasih sudah berbagi suka duka bersama, sudah menerima penulis apa adanya. Kepada teman-teman seperjuangan Tatib 2014; Kalisha, Mutia, Salsa, Evel, Witsqa, David, Faisal, Wira, Aan, Andre, Nida. Kalian terbaik!
23. Kepada teman-teman yang ada di akhir-akhir masa perkuliahan terima kasih atas kebahagiaannya; teman-teman kontrakan X-Men yang mau menerima penulis ketika galau, teman bercerita pengalaman, makan, bercanda, dan untuk rumah singgah ketika penulis tidak pulang (Kenneth, Bryan, Raszi, Akbar, Jova, Clifford, Kenny, Alga, Dzaky, Bagus, Musa, Ijal, Nyoman, Reyhan) dan teman-teman diskusi dan bertingkah konyol pada saat malam hari, teman ngopi, teman menghibur dikala jenuh, teman jalan-jalan, teman motoran- Bayu, Loza, Raka, Suma, Dede, Jody.
24. Kepada Muhamad Luthfyana Jody Sandwiadji, terima kasih atas waktu dan kebahagiaan yang diberikan di akhir masa-masa penulis di kota Bandung. Atas dukungan dan perhatian yang bergulir setiap harinya. Atas segala ketulusan, terima kasih.
25. Kepada teman-teman seperjuangan kuliah yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
26. Kepada teman-teman Ilmu Administrasi Bisnis 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
27. Seluruh pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang banyak membantu penulis dalam membuat skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bandung, 09 Juli 2018

Penulis,

Anastasia Tertia Degta Fredicia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Maksud Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.6.1. Manfaat bagi penulis	6
1.6.2. Manfaat bagi Kafe <i>Next 8</i>	6
BAB 2 KERANGKA TEORI	7
2.1. Restoran	7
2.1.1. Jenis Restoran	7
2.1.1.1. Café atau Kafe	9
2.2. <i>Supply Chain Management</i>	9
2.2.1. Proses <i>Supply Chain Management</i>	9
2.2.2. Area Cakupan <i>Supply Chain Management</i>	11
2.3. Pencatatan	12
2.4. Persediaan	12
2.4.1. Jenis Persediaan	13
2.4.2. Faktor yang mempengaruhi persediaan	13
2.5. Sistem Informasi	15
2.5.1. Tipe Sistem Informasi Manajemen	15
2.5.2. Dimensi Sistem Informasi	17

2.6.	Sistem Pendukung Keputusan Belanja.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		19
3.1.	Jenis Penelitian	19
3.2.	Metode Penelitian.....	20
3.3.	Lokasi Penelitian	20
3.4.	Teknik Pengumpulan Data atau Informasi Kafe <i>Next 8</i>	21
3.4.1.	Sumber Data	21
3.4.2.	Teknik pengumpulan data.....	21
3.5.	Unit analisis	22
3.6.	Uji Validitas.....	23
3.7.	Teknik Analisa Data.....	25
3.7.1.	Teknik Pengembangan Sistem Informasi	25
3.7.1.1.	Sistem Analisis	25
3.7.1.2.	Sistem Desain	30
3.7.1.3.	<i>Programming</i>	32
3.7.2.	<i>Focus Group Discussion</i>	32
3.8.	Kerangka Analisis	32
	□ Laporan belanja bahan baku berdasarkan tanggal pembelian.....	33
	□ Laporan belanja bahan baku berdasarkan kategori	33
	□ Laporan belanja bahan baku berdasarkan tempat pembelian.....	33
BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN.....		35
4.1.	Profil Perusahaan.....	35
4.2.	Struktur Organisasi.....	35
4.3.	Produk.....	38
4.4.	Foto Perusahaan.....	41
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		44
5.1.	Tantangan Bisnis	45
5.1.1.	Analisis Eksternal	45
5.1.1.1.	<i>Barriers to Entry</i>	45
5.1.1.2.	<i>Threats of Substitute Products or Service</i>	46
5.1.1.3.	<i>Bargaining Power of Suppliers</i>	47

5.1.1.4.	<i>Bargaining Power of Consumers/Buyers</i>	48
5.1.1.5.	<i>Rivalry Among Competitors</i>	48
5.1.2.	Manajemen.....	50
5.1.2.1.	Analisis <i>SWOT</i>	51
5.1.2.2.	Pemetaan Masalah	55
5.1.2.3.	<i>Strategic Business Objective</i>	57
5.1.3.	Organisasi	59
5.1.3.1.	<i>Business Process Modeling Notation</i>	59
5.1.3.1.1.	Proses Bisnis Umum dan Detail Kafe <i>Next 8</i>	59
5.1.3.1.2.	Proses Bisnis Pemesanan atau Pembelian Bahan Baku.....	60
5.1.3.1.3.	Proses Masuk dan Pencatatan Bahan Baku Kafe <i>Next 8</i>	64
5.1.3.1.4.	Proses Masuk dan Pencatatan Bahan Baku Kafe <i>Next 8</i> (Setelah Rancangan Sistem)	64
5.1.3.2.	Perubahan Struktur Organisasi	65
5.1.4.	TEKNOLOGI	68
5.1.5.	SISTEM INFORMASI	68
5.1.5.1.	<i>Transaction Processing System / TPS</i>	69
5.1.5.1.1.	Pencatatan Bahan Baku	69
5.1.5.1.2.	Pencatatan Pembelian Bahan Baku.....	70
5.1.5.1.3.	Pencatatan Detail Bahan Baku.....	71
5.1.5.2.	<i>Management Information System / MIS</i>	73
5.1.5.2.1.	Laporan Bahan Baku	73
5.1.5.2.2.	Laporan Bahan Baku <i>Safety Stock</i>	74
5.1.5.2.3.	Laporan Bahan Baku <i>Safety Stock</i> dan Kuantitas	74
5.1.5.2.4.	Laporan Belanja Bahan Baku berdasarkan Tanggal Pembelian 75	
5.1.5.2.5.	Laporan Bahan Baku berdasarkan Kategori	76
5.1.5.2.6.	Laporan Belanja Bahan Baku berdasarkan Tempat Pembelian Bahan Baku	76
5.1.5.3.	<i>Decision Support System / DSS</i>	77
5.1.5.3.1.	Pendukung Keputusan Belanja Selanjutnya berdasarkan Data <i>Stock</i> Bahan Baku.....	77

5.1.5.3.2. Pendukung Keputusan Belanja Selanjutnya berdasarkan Kualitas dan Harga Bahan Baku.....	78
5.1.5.4. Kerangka Berpikir Sistem Pencatatan Pembelian Bahan Baku Guna Pendukung Keputusan Belanja.....	79
5.1.6. SOLUSI BISNIS.....	82
5.2. TANGGAPAN PIMPINAN.....	83
5.2.1. Manajemen.....	83
5.2.2. Organisasi.....	83
5.2.3. Teknologi.....	84
5.2.4. Sistem Informasi.....	84
5.2.5. Solusi Bisnis.....	85
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
6.1. KESIMPULAN.....	86
6.2. SARAN.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1. Diagram Laudon.....	45
Diagram 5.2. Proses bisnis umum kafe <i>Next 8</i>	61
Diagram 5.3. Proses bisnis detail kafe <i>Next 8</i>	62
Diagram 5.4. Proses bisnis detail kafe <i>Next 8</i>	63
Diagram 5.5. Proses masuk dan pencatatan bahan baku kafe <i>Next 8</i>	66
Diagram 5.6. Proses masuk dan pencatatan bahan baku kafe <i>Next 8</i> (setelah rancangan sistem).....	67
Diagram 5.7. Cara berpikir rancangan sistem pengambil keputusan.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta Lokasi	21
Gambar 3.2. <i>SWOT</i> Matrix.....	28
Gambar 5.1. Business Challenge Bundle	56
Gambar 5.2. Perubahan Struktur Organisasi	65
Gambar 5.3. Pencatatan Bahan Baku	69
Gambar 5.4. Pencatatan Pembelian Bahan Baku	70
Gambar 5.5. Pencatatan Detail Bahan Baku	72
Gambar 5.6. Laporan Bahan Baku	74
Gambar 5.7. Laporan Bahan Baku <i>Safety Stock</i>	74
Gambar 5.8. Laporan Bahan Baku <i>Safety Stock</i> dan Kuantitas	75
Gambar 5.9. Laporan Belanja Bahan Baku berdasarkan Tanggal Pembelian	75
Gambar 5.10. Laporan Bahan Baku berdasarkan Kategori.....	76
Gambar 5.11. Laporan Belanja Bahan Baku berdasarkan Tempat Pembelian Bahan Baku	77
Gambar 5.12. Pendukung Keputusan Belanja Selanjutnya berdasarkan Data Stock Bahan Baku	77
Gambar 5.13. Pendukung Keputusan Belanja Selanjutnya berdasarkan Kualitas dan Harga Bahan Baku	79

DAFTAR TABEL

Table 2.1. Jenis Restaurant.....	8
Table 3.1. <i>Business Process Modeling Notation</i>	32
Table 3.2. Operasionalisasi Variable	34
Table 5.1. Analisis <i>SWOT</i>	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia kini menunjukkan peningkatan, menurut Badan Pusat Statistik Indonesia meningkat sebesar 4,94 persen pada kuartal ke empat di tahun 2016, dimana 20,51 persennya disumbangkan oleh industri. Jumlah tersebut didominasi oleh industri jasa boga (makanan dan minuman) yang berhasil menguasai 8,46 persen. Meningkatnya industri restoran dan kafe di Kota dan Kabupaten Bandung, kini mengalami peningkatan 50% sampai 52,3% selama kurun waktu 3 tahun dan 2 tahun terakhir sejak tahun 2008 dan 2009. (Sumber: Diparda Kota Bandung 2012 & Diparda Kab. Bandung 2012).

Kafe menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai tempat minum kopi yang pengunjungnya dihibur dengan musik dan dapat diartikan juga sebagai tempat minum yang pengunjungnya dapat memesan minuman, seperti kopi, teh, bir, dan kue-kue; kedai kopi. Secara umum permasalahan yang terjadi pada kafe-kafe antara lain; bahan baku yang terlambat datang, terjadinya kebakaran bangunan kafe, sepi tamu, dan konflik manajemen (Dias Akhmad, 2015). Tidak hanya itu saja permasalahan terkait sumber daya manusia, kontrol biaya (*purchasing, receiving, store room, kitchen* dan *service bar*) dan strategi pemasaran juga menjadi permasalahan umum yang seringkali terjadi pada sebuah kafe. (Food Service Today, 2015).

Supply chain management (manajemen rantai pasokan) adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan (Heizer dan Render, 2008). Menurut (Pearce dan Robinson dalam Mayasari, 2008) industri membutuhkan strategi yang sesuai untuk dapat bertahan di pasar, dapat menghadapi persaingan, ancaman, dan peluang pasar. Industri harus dapat merancang dan memiliki *strategi supply chain management* untuk dapat mengarahkan jalannya tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu industri makanan dan minuman yaitu kafe. Kafe *Next 8* merupakan kafe yang berada di Bandung dengan spesialisasi menu yaitu kopi dan *sandwich*. Seperti industri makanan dan minuman pada umumnya yang memiliki strategi, kafe *Next 8* juga menerapkan strategi. Strategi *supply chain management* menjadi salah satunya.

Supply chain management yang terjadi di kafe *Next 8* dapat dijabarkan menurut cakupan areanya yaitu kegiatan merancang produk baru (*product development*), kegiatan merencanakan produksi dan persediaan (*planning and control*), kegiatan melakukan produksi (*production*), kegiatan melakukan pengiriman (*distribution*), dan kegiatan mendapatkan bahan baku (*procurement*). Secara umum berdasarkan hasil observasi, dalam merancang produk baru, kafe *Next 8* setiap tahunnya menciptakan produk atau menu baru. Diawali dengan focus penjualan minuman kopi dan *sandwich*, kafe *Next 8* memperluas pasarnya

dengan menyajikan produk-produk makanan berat seperti *steak*, olahan nasi (contohnya nasi goreng *Next 8* dan nasi ayam sambal matah), dan pasta. Selain itu dalam merancang produk baru seperti diatas, pemilik kafe melakukan *food test* dengan mengundang beberapa konsumen setia (ada keterlibatan konsumen dalam merancang produk baru).

Dalam perencanaan dan pengendalian rutin dilakukan oleh pemilik kafe beserta karyawan-karyawannya. Dimana, pemilik secara rutin mengadakan rapat untuk melakukan pembahasan perihal operasional kafe baik membahas jumlah permintaan, peramalan permintaan, dan perencanaan produksi serta persediaan kafe. Eksekusi produksi dari kafe *Next 8* sendiri pun berjalan dengan baik setiap harinya selama kurang lebih dua tahun perjalanan kafe ini. Kafe *Next 8* mampu memproduksi produk yang ditawarkan secara baik kepada konsumen dan hampir tidak mengalami kendala yang berarti. Sama halnya dengan distribusi yang dilakukan dengan pihak supplier yang secara rutin dipantau oleh pemilik kafe.

Pembelian bahan baku kafe *Next 8* juga berjalan dengan baik. Hubungan dengan supplier terjalin dengan baik. Namun, berdasarkan wawancara dengan Christian Jordan selaku pemilik kafe, kafe *Next 8* juga sering mengalami kendala kekurangan persediaan bahan baku atau bahkan bahan baku tidak tersedia. Oleh sebab itu penyempurnaan akan kegiatan mendapatkan bahan baku (*procurement*) pada *supply chain management* perlu dilakukan agar kegiatan bisnis kafe *Next 8* dapat bertahan ditengah persaingan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Christian Jordan selaku pemilik kafe, pemilik merasa kafe *Next 8* mengalami kendala pada operasional perusahaan. Dimana pencatatan pembelian bahan baku dirasa kurang maksimal. Hal ini dikarenakan pencatatan yang dilakukan pada secarik kertas atau buku catatan yang seringkali hilang karena tercecer. Selain itu tidak adanya sistem informasi yang dirasa mampu menyimpan data secara terpusat menjadi kelemahan kafe itu sendiri (Jordan, 2018). Pencatatan yang tidak tersistem dan terpusat itu berdampak pada tidak validnya data bahan baku yang dimiliki (Atmodjo, 2005) di kafe. Data bahan baku yang tidak valid ini berdampak pada kafe *Next 8* tidak memiliki data terkait ketersediaan bahan baku dan perkiraan belanja selanjutnya, sehingga seringkali kafe *Next 8* mengalami kekurangan bahkan tidak memiliki bahan baku dan membuat karyawan diharuskan pergi untuk belanja secara mendadak. Proses operasional pun menjadi terhambat atau bahkan kafe tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Maka dari itu perlu penyempurnaan aktivitas mendapatkan bahan baku (*procurement*) *supply chain management*.

Agar aktivitas mendapatkan bahan baku (*procurement*) *supply chain management* kafe *Next 8* berjalan baik, maka diperlukan suatu alat pembantu untuk mencatat pembelian bahan baku secara terpusat serta tersistem dan memperkirakan pembelanjaan selanjutnya, agar persediaan bahan baku tersedia dan dapat menyempurnakan aktivitas *procurement* yang terjadi di kafe *Next 8*.

1.3. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dari Kafe *Next 8* adalah proses pencatatan pembelian bahan baku yang berdampak pada persediaan, maka pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

- Rancangan sistem seperti apa yang dibutuhkan kafe *Next 8* untuk menyelesaikan permasalahan pencatatan pembelian bahan baku yang berdampak pada persediaan?

1.4. **Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan yang timbul, maka penelitian ini bertujuan:

- Merancang Sistem Pendukung Keputusan Belanja Bahan Baku untuk menyelesaikan permasalahan pencatatan pembelian bahan baku di Kafe *Next 8*.

1.5. **Maksud Penelitian**

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Pendukung Keputusan Belanja Bahan Baku di Kafe *Next 8* berdasarkan pencatatan pembelian bahan baku sehingga persediaan bahan baku senantiasa terkontrol.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis serta pembelajaran dalam melakukan penelitian. Bermanfaat pula sebagai penerapan ilmu yang sudah didapat selama melaksanakan studi di program studi Ilmu Administrasi Bisnis.

1.6.2. Manfaat bagi Kafe *Next 8*

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam mendukung keputusan belanja bahan baku dengan memaksimalkan proses pencatatan pembelian bahan baku. Hal tersebut guna berjalan dengan baiknya aktivitas *supply chain management* kafe *Next 8*.